

Jurnal Undas

(Undas Journal)

Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra

Volume 14, Nomor 1, Juni 2018

Jurnal Undas (JU) memuat artikel primer yang bersumber langsung pada hasil penelitian bahasa dan sastra yang belum pernah dipublikasikan. Jurnal Undas terbit dua nomor dalam setahun

Penanggung Jawab

Kepala Balai Bahasa Kalimantan Selatan
Drs. Imam Budi Utomo, M.Hum.

Pemimpin Redaksi
(*Editor-in-Chief*)

Siti Jamzaroh, S.S., M.Hum

Mitra Bestari
(*Peer Reviewer*)

Prof. Dr. !.Praptomo Baryadi, M.Hum.,
Universitas Sanata Dharma
Prof. Dr. Bani Sudardi, M.Hum
Universitas Sebelas Maret
Prop. Dr. Jumadi, M.Pd
Universitas Lambung Mangkurat

Dewan Penyunting
(*Editorial Board*)

Drs. Saefuddin, M.Pd.	(Sastra)
Jahdiah, M.Pd	(Bahasa)
Agus Yulianto, S.S., M.Pd	(Sastra)
Musdalipah, S.S., M.Pd.	(Sastra)

Pelaksana Harian

Siti Jamzaroh, S.S., M. Hum
H. Dede Hidayatullah, S.Ag. M.Pd.
Laila
Rodisa Edwin Abdinie, S.Pd.

Alamat (*Address*)

Balai Bahasa Provinsi Kalimantan Selatan

Jalan Ahmad Yani Km 32,2, Loktabat, Banjarbaru, Kalimantan Selatan
Telepon (0511) 4772641; Faksimile (0511) 4784328
Pos-el : jurnal.undaskalsel@kemdikbud.go.id

PENGANTAR REDAKSI

Pembaca yang dimuliakan, puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT bahwa pada tahun ini Jurnal Undas telah memasuki volume keempatbelas sejak edisi pertama yang muncul sejak tahun 2008. Jurnal Undas senantiasa membenahi diri baik dalam hal tampilan maupun isi artikel.

Terbitan volume keempat belas, nomor 1, bulan Juni 2018 ini mencakup pembahasan beberapa topik yang bervariasi, yakni : 1 pengajaran sastra, 2 sosiolinguistik, 2 diksi, 2 pragmatik, dan 1 semantik. Diharapkan di masa-masa yang akan datang, *Jurnal Undas* akan lebih semakin berkualitas baik isi maupun terbitannya, agar keberadaan jurnal ini dapat berperan sebaik-baiknya bagi perkembangan kajian kebahasaan dan kesastraan di Kalimantan Selatan. Berkaitan dengan perkembangan kajian bahasa dan sastra, perubahan mencerminkan dinamika kehidupan masyarakat pendukungnya, bahkan dapat tolok ukur kemajuan peradaban suatu bangsa. Melalui bahasa dan sastra orang dapat mengidentifikasi atau mengenali perilaku kelompok masyarakat pendukungnya.

Sehubungan dengan penerbitan jurnal ini, kami mengharapkan pembaca memperoleh wawasan tambahan terkait bahasa dan sastra. Selain itu, semoga penerbitan jurnal ini semakin menambah khasanah kepustakaan dan membuka wawasan pengetahuan tentang bahasa dan sastra. Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah menyumbangkan tulisannya. Semoga penerbitan jurnal ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

REDAKSI

Jurnal Undas

(Undas Journal)

Volume 14 Nomor 1 Juni 2018

DAFTAR ISI

Pilihan Bahasa pada Iklan Media Luar Ruang di Kota Banjarmasin <i>The Choice of Language on Outdoor Advertising in Banjarmasin</i> Yuliati Puspita Sari	1 – 18
Pembelajaran Apresiasi Sastra melalui Pendekatan Komunikatif Berbasis Kooperatif dan Implikasinya terhadap Pendidikan Karakter <i>The Literature Learning Application with Communicative Approach Based on Cooperative and the Implication to Character Building</i> Abdul Salam	19 – 36
Peranti Konjungsi dalam “18 Kisah Orang Banjar” Karya Supiani <i>The Conjunction Device in 18 Banjarese Stories by Supiani</i> Eka Suryatin	37 – 47
Jenis dan Bentuk Metafora dalam <i>Kisdap</i> “Julak Ahim” Karya Jamal T. Suryanata <i>The Types and Forms of Metaphors in the Kisdap "Julak Ahim" by Jamal T. Suryanata</i> Siti Jamzaroh	48-- 65
Representasi Mitos <i>Batiyanan</i> pada Masyarakat Banjar <i>The Representation of Batiyanan Myths in Banjarese Community</i> Rissari Yayuk	66--79
Korelasi antara Sikap Bahasa dan Kemahiran Merespons Kaidah Bahasa Indonesia para Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Medan <i>The Correlation between The Language Attitudes and Profeciency on Respond Languages Rules of Indonesian Language Teacher of Junior High School Level in Medan City</i> Nurlide	80---92

Penggunaan Bahasa Asing dan Daerah dalam Papan Nama dan Iklan di
Banjarbaru-Martapura (Sebuah Studi Kasus)

92--103

*The Using of Foreign and Local Languages on the Bussiness Banners and
Advertisements (A Case Study in Banjarbaru-Martapura)*

Nurhidayati Kurniasih

JURNAL UNDas
(UNDAS JOURNAL)

ISSN 1858-4470

Terbit

Juni 2018

Kata kunci yang dicantumkan adalah kata-kata yang mewakili konsep sebuah tulisan.

Lembar abstrak ini boleh difotokopi tanpa izin dan biaya.

DDC 617.601

Puspita Sari, Yuliati (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Pilihan Bahasa dalam Iklan Luar Ruang di Kota Banjarmasin

Undas, Vol. 14, No. 1. Juni 2018: hlm.1 – 18

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang berbagai pilihan bahasa pada iklan luar ruang di Kota Banjarmasin dan berbagai faktor penyebab munculnya berbagai pilihan bahasa tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Bahasa iklan berbeda dengan bahasa dalam karya ilmiah. Bahasa Iklan merupakan bahasa yang singkat dan mudah dipahami masyarakat. Melalui kajian sosiolinguistik diketahui bahwa ada empat bentuk pilihan bahasa yang terdapat pada iklan luar ruang di Kota Banjarmasin, yakni (a) iklan dengan pilihan bahasa Indonesia; (b) iklan dengan pilihan bahasa asing; (c) iklan dengan pilihan bahasa daerah; (d) iklan dengan pilihan bahasa campuran. Sementara itu, dilihat dari segi faktor penyebabnya, ada enam hal yang melatarbelakangi munculnya pilihan bahasa dalam iklan luar ruang di Kota Banjarmasin, yakni (a) adanya upaya untuk membangun kedekatan pengiklan dengan calon konsumen; (b) adanya upaya untuk menarik perhatian calon konsumen; (c) adanya upaya untuk membangun citra produk; (d) penggunaan istilah asing yang dianggap oleh pengiklan lebih ringkas dibanding padanannya dalam bahasa Indonesia; (e) pengiklan memilih kata tertentu untuk melambungkan produk yg diiklankan; dan (f) pengiklan tidak tahu atau kurang peduli terhadap pengindonesiaan istilah asing.

Kata kunci: pilihan bahasa, iklan, luar ruang

DDC 617.601

Salam, Abdul (Sekolah Menengah Negeri 3 Banjarmasin)

Pembelajaran Apresiasi Sastra melalui Pendekatan Komunikatif Berbasis Kooperatif dan Implikasinya terhadap Pendidikan Karakter

Undas, Vol. 14, No. 1, Juni 2018: hlm.19 – 36

Astrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran sastra melalui pendekatan komunikatif berbasis kooperatif dan implikasinya terhadap pendidikan karakter

siswa kelas XII Busana Butik (BB) SMKN 3 Banjarbaru. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan cara triangulasi meliputi, tes, angket, dan pengamatan. Hasil penelitian yang dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif menunjukkan fakta bahwa, rerata kemampuan siswa menganalisis karya sastra sebelum dilaksanakan tindakan hanya mencapai 46,61. Setelah diberikan tindakan melalui pendekatan komunikatif berbasis pembelajaran kooperatif, kemampuan mengapresiasi sastra siswa meningkat menjadi 74,81 pada siklus I dan 76,81 pada siklus II. Implikasinya terhadap pendidikan karakter, pendekatan komunikatif berbasis kooperatif yang diterapkan pada pembelajaran sastra ternyata memberikan penguatan karakter peserta didik dengan meningkatnya capaian nilai karakter B, yang pada siklus I kurang dari 75 % menjadi lebih dari 75 % pada siklus II.

Kata kunci: Pendidikan karakter, pembelajaran sastra, dan pendekatan komunikatif - kooperatif.

DDC 617.601

Suryatin, Eka, (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Peranti Konjungsi dalam " 18 Kisah Urang Banjar" Karya Supiani

Undas, Vol. 14, No. 1, Juni 2018: hlm. 37 – 47

Abstrak: Tulisan ini membahas penggunaan peranti konjungsi dalam buku "18 Kisah Orang Banjar (18KOB)". Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan peranti konjungsi dalam buku "18KOB". Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan metode simak. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik catat dan dianalisis dengan metode agih. Data penelitian berupa kalimat atau kutipan wacana yang diindikasikan mengandung peranti konjungsi dalam buku "18 Kisah Orang Banjar". Sumber data dalam penelitian ini, yaitu buku "18 Kisah Orang Banjar karya Supiani, S.Pd. yang diterbitkan oleh Penerbit Hemat Amuntai, berjumlah 77 halaman, tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan peranti konjungsi bahasa Banjar yang ditemukan, antara lain: peranti konjungsi perbandingan *tunang kaya*, dan *kaya*, peranti konjungsi urutan waktu *imbah*, *lalu*, *imbah nitu*, peranti konjungsi penambahan (aditif) *salain nangitu* dan *lawan*, peranti pertentangan (kontras) *tapi*, peranti konjungsi sebab akibat *sabab*, dan peranti konjungsi misalan atau contohan *mun*. Sementara itu, penggunaan peranti konjungsi bahasa Indonesia yang ditemukan dalam buku '18KOB' adalah peranti konjungsi penambahan (aditif) 'dan', peranti konjungsi pilihan 'atau', dan peranti konjungsi urutan waktu 'setelah, lalu, dan kemudian'.

Kata kunci: konjungsi, wacana, bahasa Banjar

DDC 617.601

Jamzaroh, Siti (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Jenis dan Bentuk Metafora dalam *Kisdap* "Julak Ahim" Karya Jamal T.Suryanata

Undas, Vol. 14, No.1, Juni 2018: hlm. 48 – 65

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) jenis metafora Kisdap "Julak Ahim" (2) fungsi metafora dalam yang terdapat dalam *Kisdap* "Julak Ahim". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan teknik catat. Selanjutnya data diklasifikasikan berdasarkan ciri-ciri metaforis yang diperlihatkan. Analisis data dilakukan dengan mengkontraskan data ungkapan yang digunakan dengan kiasannya. Hasil yang ditemukan adalah 1) Jenis metafora yang ditemukan berdasarkan 1) unsur pembentuknya dalam kisdap "Julak Ahim" adalah a) metafora kehewanian (2); b) metafora sinestesia (1); c) metafora antropomorfemik (2); dan d) metafora konkret-abstrak (2); 2) berdasarkan struktur pembentuknya, terdapat a) metafora nominative subjektif dan komplementatif dan b) metafora kalimatif.

Kata kunci: *kisdap, sinestesi, ciri-ciri metaforis*

DDC 617.601

Yayuk, Rissari, (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Representasi Mitos Batiyanan dalam Masyarakat Banjar

Undas, Vol 14, No. 1, Juni 2018: hlm: 66---79

Abstrak: Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memaparkan tentang penggunaan mitos dalam budaya Banjar. Di dalam mitos terkandung makna dan maksud komunikasi tersirat yang dapat diketahui melalui kajian pragmatik. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah 1) bagaimanakah representasi mitos batiyanan pada masyarakat Banjar berdasarkan bentuk komunikasi?. 2) Bagaimanakah representasi mitos batiyanan pada masyarakat Banjar berdasarkan fungsi komunikasi?. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan 1). Representasi mitos batiyanan pada masyarakat Banjar berdasarkan bentuk komunikasi. 2). Representasi mitos batiyanan pada masyarakat Banjar berdasarkan fungsi komunikasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data adalah tuturan masyarakat Banjar di Kampung Jawa, Sekumpul, Kabupaten Martapura. Waktu pengambilan data pada bulan Januari 2017 sampai dengan Juni 2017. Teknik pengumpulan data adalah catat dan libat cakap. Teknik pengambilan data dengan wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan tiga langkah kerja. Langkah kerja tersebut yaitu (1) tahap penyediaan data; (2) tahap analisis data; dan (3) tahap penyajian hasil analisis data. Dasar teori adalah pragmatik. Hasil analisis representasi mitos batiyanan pada masyarakat Banjar ini menyimpulkan. 1). Representasi mitos batiyanan pada masyarakat Banjar berdasarkan bentuk komunikasinya terdiri atas tuturan tidak langsung dengan strukturnya bermodus deklaratif dalam wujud tindak tuturnya direktif dan komisif. 2). Representasi mitos batiyanan pada masyarakat Banjar berdasarkan fungsi komunikasinya terdiri atas, fungsi nasihat, larangan, sindiran, dan ancaman. Nasihat karena petutur berupaya memberikan anjuran, larangan

karena terdapat penanda larangan, seperti kata baiknya, jangan, dan tidak boleh, sindiran karena petutur bermaksud mengkritik mitra tutur secara tidak langsung, dan ancaman karena petutur memuat penanda kalimat ancaman di dalam ujarannya yang memiliki makna jika melanggar apa yang diujarkan nanti akan terjadi sesuatu.

Kata kunci: representasi, pragmatik, mitos, Banjar.

DDC 617.601

Nurlide (Balai Bahasa Sumatra Utara)

Korelasi antara Sikap Bahasa dan Kemahiran Merespon Kaidah Bahasa Indonesia Para Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Medan

Undas, Vol. 14, No. 1, Juni 2018: hlm. 80--92

Abstrak: Penelitian ini dilakukan atas dasar pentingnya faktor merespon kaidah bahasa dalam mendukung efektivitas pencapaian kemahiran berbahasa Indonesia tenaga pendidik. Pengkajian ini dilakukan untuk membuktikan apakah ada korelasi antara kegiatan merespon kaidah bahasa dengan kemahiran berbahasa Indonesia tenaga pendidikan tingkat SMP. Pendekatan yang digunakan dalam pengkajian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Dengan jumlah responden 70 tenaga pendidik. Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan (1) angket berupa pertanyaan tentang kaidah bahasa dan (2) tes kemahiran berbahasa Indonesia. Dari hasil korelasi koefisien dengan program SPSS proses analisis data tentang korelasi antara kemahiran merespon kaidah bahasa dengan kemahiran berbahasa Indonesia dengan menggunakan rumus koefisien korelasi berganda (*multiple correlation*). Korelasi kemahiran merespon kaidah bahasa Indonesia dengan korelasi sikap bahasa tenaga pendidik tingkat SMP di Kota Medan yaitu sebesar 0,221. Nilai 0,221 menunjukkan korelasi lemah antara kemahiran merespon kaidah bahasa Indonesia dengan korelasi sikap bahasa tenaga pendidik tingkat SMP di Kota Medan masih lemah.

Kata kunci : *Kemahiran merespon kaidah, berbahasa Indonesia, sikap bahasa, koefisien korelasi*

DDC 617.601

Kurniasih, Nurhidayati (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

Penggunaan Bahasa Asing dan Daerah dalam Papan Nama dan Iklan (Studi Kasus di Banjarbaru dan Martapura)

Undas, Vol. 14, No.1, Juni 2018 : hlm. 93–103

Abstrak: Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan pilihan penggunaan bahasa asing dan bahasa daerah pada papan nama usaha dan iklan di Banjarbaru-Martapura; dan (2) menjelaskan alasan-alasan atau sebab terjadinya pilihan penggunaan bahasa tersebut. Data diperoleh dari sampel purposif berupa papan nama usaha dagang yang diambil di daerah Banjarbaru dan Martapura. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif, yakni

mendesripsikan kesalahan yang ada dari sampel yang diambil. Kerangka teori yang digunakan adalah teori kaidah Pengindonesiaan Kata dan Istilah asing dan teori AIDA (*Attention, Interest, Desire, Action*). Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah (1) banyak ditemukan bahasa penggunaan bahasa Inggris, dan bahasa Banjar dalam satu papan iklan; (2) tiga sebab mengapa terjadi penggunaan bahasa asing dan daerah: a) ikon kekinian digunakan untuk menarik perhatian (*attention*) konsumen terhadap barang atau jasa meskipun ikon tersebut tidak sejalan dengan bahasa Indonesia, b) penggunaan bahasa yang beda dengan menggunakan tatabahasa dan pilihan kata yang tak lazim (asing) menjadi pilihan agar konsumen tertarik pada usaha/ produk yang diiklankan, dan c) penggunaan bahasa daerah dipilih untuk lebih mendekatkan konsumen dengan detail atau pilihan layanan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa frasa atau istilah daerah digunakan untuk lebih masuk kedalam perasaan konsumen. Dan sebaliknya bahasa Inggris digunakan untuk memberikan kesan terdidik pada pengiklan.

Kata kunci: bahasa, iklan, papan usaha dagang, penggunaan bahasa

UNDAS JOURNAL

ISSN 1858-4470

Date of issue

June 2017

The key words noted here are the words which represent the concept applied in a writing.
These abstracts are allowed to be copied without permission or charge.

DDC 617.601

Puspita Sari, Yuliati (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

The Choices of Languages on The Outdoor Advertising in Banjarmasin

Undas, Vol. 14, No. 1, June 2018: p.1--18

Abstract: *The aim of this research is to describe a variety of language choices on outdoor advertising in Banjarmasin and various factors causing the emergence of a variety of language choices. The method used in this research is descriptive qualitative method. Advertisement language is different from the language in the scientific work. Advertisement language is short and easy to understand. Using sociolinguistic approach it is known that there are four varieties of language choices on outdoor advertising in Banjarmasin. They are namely (a) advertisements using Indonesian language; (b) advertisements with foreign language; (c) advertisements using a variety of regional language; (d) advertisements using mixed language. In terms of causal factors, there are six reasons behind the emergence of a variety of language choices on outdoor advertising in Banjarmasin, namely (a) the existence of efforts to build the proximity of advertisers with potential customers; (b) an attempt to attract the attention of potential customers; (c) an effort to build a product image; (d) the use of foreign terms considered by advertisers as more concise than their counterparts in the Indonesian language; (e) the advertiser selects a particular word to represent the advertised product; and (f) the advertiser does not know or care less about the pengindonesiaan foreign terms.*

Key words: the choice of language, advertisements, outdoor

DDC 617.601

Salam, Abdul, (SMA Negeri 3 Banjarbaru)

The Literature Learning Application with Communicative Approach Based on Cooperative and the

Implication to Character Building

Undas, Vol 14, No. 1, June 2018: p.19--37

Abstract: *The objective of the study is to know the literature learning application with communicative approach based on cooperative and the implication to character building at XII BB class SMKN 3 Banjarbaru. The data collection is done by triangulation using questionnaires, tests, and observation. The results of the study which is analyzed qualitatively and quantitatively, showed that the average score of students in analyzing literature before the application of the approach is 46,61. After conducting the approach, the students' average score in analyzing the literature work increased into 74,81 in cycle I and 76,81 in cycle II. The implication to the character building is that the communicative approach based on the cooperative learning in the literature study gives the enforcement to the students' character by the increasing number of students who achieved score B, in cycle I less than 70% who could achieved B then it increased to 75% in cycle II.*

Keywords: *Character buliding, literature study, communicative – cooperative approach.*

DDC 617.601

Suryatin, Eka, (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

The Conjunction Device in 18 Banjarese Stories by Supiani

Undas, Vol. 14, No.1, June 2018: p.38-47

Abstract: *This paper discusses the use of conjunctions of Indonesian and Banjar languages in the book "18 Banjar Stories". The purpose of this study is to describe the use of conjunction devices of Indonesian language and Banjar language in the book "18 Banjar Stories". This research is a qualitative descriptive study. This research uses an observation method. Technique of data collection is writing technique and analyzed with distributional method. The research data are sentences or quotations of discourse contained conjunction device in the book "18 Banjar Stories". The data source of this study was taken from the book of "18 Stories of Banjar people by Supiani, S.Pd. published by HematAmuntai, consist of 77 pages in 2016. The results show that the use of conjunction device found in the Banjar language are among others: resumptive conjunction devices "as if" (tunang kaya), and "like" (kaya), temporal conjunction devices, "after" (imbah), "then" (lalu), after that (imbahnitu), additive conjunction devices "other than" (salainnangitu), "and" (lawan), adversative conjunction devices (contrast) "but" (tapi), conditional conjunction device "because" (sabab) and exemplify ying conjunction device "if" (mun). Meanwhile, the use of Indonesian conjunction devices found in the book "18 Banjar Stories" are additive conjunction device "and" (dan), corrective conjunction device "or" (atau), and temporal conjunction devices "after" (setelah), "then" (lalu), and "next time" (kemudian).*

Key words: *motive secret, mesjid, dan legend*

DDC 617.601

Jamzaroh, Siti (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

The Type and Form of Metaphors in Kisdap "Julak Ahim" by Jamal T. Suryanata

Undas, Vol 14 , No. 1 June 2018, p.48--56

Abstract: This research is aimed to find out 1) to know the type of metaphor of Kisdap "Julak Ahim" (2) to describe the metaphoric function in that contained in kisdap "Julak Ahim" The method used in this research is qualitative descriptive. Data collection is done by reading technique and record technique. Furthermore, the data are classified based on the metaphorical characteristics shown. Data analysis is done by contrasting the expression data used with the metaphor. The results found are: 1) The type of metaphor found based on 1.1) its constituent elements in kisdap "Julak Ahim" is a) the veterinary metaphor (2); b) the metaphor of synesthesia (1); c) anthropomorphic metaphor (2); and d) concrete-abstract metaphor (2); 1.2) based on its structure, there are a) subjective and complementary nominative metaphors and b) sentence metaphors.

Keywords: kisdap; synesthesia; metaphorical characteristics

DDC 617.601

Yayuk, Rissari, (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

The Representation of Batiyanan Myths in Banjarese Community

Undas, Vol 14, No. 1, Juni 2018: hlm: 58--79

Abstract: This study aims to describe the use of myth in the Banjar culture. Myth contains implicit communication purpose and meaning that can be known through the study of pragmatic study. The problems in this study are 1) how does the representation of Banjarese myth base on the form of communication? 2) how does the representation of Banjarese myth base on the communication function? The aims of this study are to describe 1) the representation of batiyanan myth in Banjar society base on the form of communication. 2) the representation of batiyanan myth in Banjar society base on the communication function. This research is a qualitative research using descriptive method. The data are taken from Banjarese speech in Kampung Jawa, Sekumpul, Martapura Regency. The data are taken from January 2017 to June 2017. Data collection techniques are note taking and interviewing. Data collection techniques are interview and documentation. This study uses three steps of work, they are (1) providing data; (2) data analyzing; and (3) presenting the results of the data analysis. This study uses pragmatic theory. The results conclude that 1) base on the form of communication, the representation of batiyanan myth in Banjar society consists of indirect speech with declarative structure in the form of directive speech and commissive; 2) base on the communication function, the representation of batiyanan myth in Banjar society consists of advice function happens if the speakers try to give advice, prohibition function happens if there is prohibition marker, satire function happens if the speaker intend to criticize the speech partner indirectly, and threats function happens if the speech has violation meaning and it cause something bad happen in the future.

Keywords: representation, pragmatic, myth, Banjar.

DDC 617.601

Nurelide (Balai Bahasa Sumatra Utara)

The Correlation between The Language Attitudes and Proficiency of Responding on

Indonesian Languages Rules of Indonesian Language Teachers of Junior High School in Medan City

Undas, Vol. 14, No. 1, June 2018: p. 80 – 92

Abstract This research is conducted on the basis of the important factors to respond to the rules of the language in supporting effectiveness of achieving Indonesian language competence of educators. This research is conducted to prove whether there is a correlation between the activities of responding to the language rules with the language skills on educator of the junior high school level. The approach of this research is correlational quantitative approach. The number of respondents is 70 educators. Data collection activities is conducted using (1) questionnaires in the form of questions about language rules and (2) Indonesian language proficiency test. From the results of coefficients correlation using SPSS program, data analysis process on the correlation between the proficiency of responding to the rules of language with the Indonesian language skills using the formula of multiple correlation coefficient. Correlation of responding to skills on Indonesian rule with correlation language attitude on educator of junior high school level in Medan are equal to 0,221. The value of 0.221 shows a weak correlation between the proficiency of responding to Indonesian rules with the correlation of language attitudes on educators of junior high school level in Medan City.

Keywords: Proficiency of responding to the rules, speaking Indonesian language, language attitude, coefficient correlation

DDC 617.601

Kurniasih, Nurhidayati, (Balai Bahasa Kalimantan Selatan)

The Using of Foreign and Local languages on the Sign Board and Advertisements (Case Study Bussines Sign Board and Advertisements in Banjarbaru and Martapura City)

Undas, Vol. 14, No 1, June 2018: p.93 – 103

Abstract: The objects of this study is (1) to describe the choice of using foreign and local languages on the sign boards and advertisements in Banjarbaru and Martapura; and (2) to explain the reasons or the cause of using those languages. Data were obtained from purposive samples of business sign board found in Banjarbaru and Martapura city. Data analysis was using descriptive approach; it was describing the error from the sample. This research uses the rule of Indonesianization of foreign words and terms and AIDA theory (Attention, Interest, Desire, Action). The results of this research are (1) many Banjar and foreign languages are used in one business sign board; (2) three reasons of using foreign and local language: 1. latest icon are used to attract consumer's attention to goods and services even though the icon is not relevant to Indonesian Language. 2. Using different languages deviate from grammar and uncommon word choice to attract consumer's attention to the advertisement of product or business. 3. The use of local language is familiar to consumers of detail and services. This research shows that local phrases or terms are used to evoke consumer's feeling. On the other hand, the use of English gives an educated impression to advertisers.

Keywords: language, advertisement, business sign board, language use